

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwasanya karya ilmiah (skripsi) yang telah penulis susun, dengan judul : “**Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)**”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUDA), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 27 September 2022

SYAHRU ROHMTALLAH
NIM. 181320007

ABSTRAK

Nama: **Syahr Rohmatallah** NIM: **181320007**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Uhluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1444 H. Judul Skripsi: **Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)**.

Al-Qur'an menceritakan banyak peristiwa masa lalu. Beberapa cerita belum terbukti kebenarannya, tetapi yang lain telah dibuktikan melalui penelitian arkeologi. Al-Quran menceritakan banyak kisah dari masa lalu yang terjadi pada zaman Nabi sebelumnya seperti yang dilihat oleh Nabi Muhammad. Bahkan ada cerita berlatar negeri yang mengandung pelajaran yang di ambil dari penyebutan negeri nabi dan menjadi saksi hidup negeri melalui sejarahnya yang gemilang.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Makna negeri dalam Al-quran? 2). Negeri mana saja yang di tempati para Nabi? 3). Apa pelajaran yang di ambil dari negeri para Nabi? adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui makna negeri dalam Al-quran, 2). Mengetahui negeri- negeri yang di tempati para Nabi. 3). Mengetahui pelajaran yang di ambil di negeri para Nabi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mencari dan mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan yakni terdiri dari data Primer dalam penelitian ini adalah kitab tafsir al-Misbah karya Quraisy Sihab tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir ibnu katsir karya Ismail Bin Umar bin Katsir al-Qursyiad-Damasyqi, Tafsir Shafwatu al-Tafasir karya Ali Muhammad Ali Shabuni Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, skripsi, artikel, jurnal dan yang berkaitan atas tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Kata negeri digunakan dalam Al-qur'an, terdapat beberapa kata yang setara antara lain al-balad dan al- qoryah. Al-Baladu atau al-Baladatu adalah setiap tempat atau satuan wilayah yang tertentu baik dibawah suatu kekuasaan pemerintahan atau tidak, kosong ataupun berpenghuni. Qaryah adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan daerah tempat berkumpulnya masyarakat serta masyarakat yang tinggal di sana. Negeri yang di tempati para nabi negeri Mekkah, Madinah, Mesir, Palestina, Saba'Iram, Hijr, dan Madyan. Pelajaran dari negeri para nabi diberi kenikmatan malah negeri tersebut kufur nikmat dan tidak mau bersyukur, mendustakan rasul, kaumnya berbuat kezaliman

Kata Kunci: Al-Qur'an, Negeri, Nabi.

ABSTRACT

Name: **Syahru Rohmatallah** NIM: **181320007**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Uhluddin and Adab, 2022 AD/1444 H. Thesis Title: **The Land of the Prophets in the Qur'an (Thematic Studies).**

The Qur'an recounts many past events. Some stories have not been verified, but others have been proven through archaeological research. The Quran tells many stories from the past that happened in the time of the previous Prophet as seen by the Prophet Muhammad. There is even a story set in a country that contains lessons taken from the mention of the land of the prophet and living witnesses through its glorious history.

Based on the background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the meaning of the land in the Quran? 2). Which countries did the Prophets live in? 3). What are the lessons taken from the land of the Prophets? the objectives of this research are: 1). To know the meaning of the land in the Qur'an, 2). Knowing the lands in which the Prophets lived. 3). Knowing the lessons taken in the land of the Prophets.

This study uses library research methods, which are to find and collect data from various relevant literature which consists of Primary data in this study is the book of interpretation of al-Misbah by Quraish Sihab interpretation of al-Azhar by Buya Hamka, Tafsir ibn Katsir by Ismail Bin Umar bin Katsir al-Qursyiad-Damasyqi, Tafsir Shafwatu al-Tafasir by Ali Muhammad Ali Shabuni While secondary sources are books, theses, articles, journals and related to the themes discussed.

Based on the research that has been done. The word country is used in the Qur'an, there are several equivalent words, including al-balad and al-kqoryah. Al-Baladu or al-Baldata is any place or a certain area unit, whether under a government authority or not, empty or inhabited. Qaryah is a word used to indicate an area where people gather and the people who live there. The land occupied by the prophets of Mecca, Medina, Egypt, Palestine, Saba'Iram, Hijr, and Madyan. Lessons from the land of the prophets were given pleasure, even though the land was kufr favors and did not want to be grateful, denied the apostle, his people did injustice

Keywords: Al-Qur'an, Country, Prophet.

الخلاصة

الاسم: سهر رحمة الله نيم: ١٨١٣٢٠٠٠٧ قسم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين وأدب
٢٠٢٢ م / ١٤٤٤ هـ. عنوان الرسالة: أرض الأنبياء في القرآن (دراسة موضوعية).

يروي القرآن العديد من الأحداث الماضية. لم يتم إثبات صحة بعض القصص ، ولكن تم إثبات
صحة البعض الآخر من خلال البحث الأثري. يروي القرآن العديد من القصص من الماضي التي
حدثت في زمن النبي السابق كما رآها النبي محمد. حتى أن هناك قصة تدور أحداثها في بلد تحتوي
على دروس مستفادة من ذكر أرض النبي وهي شاهد حي على البلاد عبر تاريخها المجيد.

بناءً على الخلفية ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). ما معنى الدولة في القرآن؟ (٢).
ما هي الدول التي عاش فيها الأنبياء؟ (٣). ما هي الدروس المستفادة من أرض الأنبياء؟ أهداف هذا
البحث هي: (١). معرفة معنى الأرض في القرآن (٢). تعرف على الأراضي التي عاش فيها الأنبياء.
(٣). معرفة الدروس المستفادة في بلاد الأنبياء..

تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث في المكتبات ، والتي تهدف إلى إيجاد وجمع البيانات من
الأدبيات المختلفة ذات الصلة والتي تتكون من البيانات الأولية في هذه الدراسة وهي كتاب تفسير
المصباح بواسطة تفسير فريش شهاب للأزهر لبويا هامكا ، تفسير بن كتسير. بقلم إسماعيل بن عمر
بن كتسير القرسباد الدمشقي ، تفسير شافواتو التفسير بقلم علي محمد علي شابوني ، بينما المصادر
الثانوية هي الكتب والأطروحات والمقالات والمجلات والمتعلقة بالمواضيع التي تمت مناقشتها.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه. كلمة بلد مستخدمة في القرآن ، وهناك عدة كلمات مكافئة ،
منها البلد والكورية. البلد أو البلدة هو أي مكان أو وحدة مساحة معينة ، سواء كانت تابعة
لسلطة حكومية أم لا ، فارغة أو مأهولة. القرية هي كلمة تستخدم للدلالة على مكان يتجمع فيه
الناس والناس الذين يعيشون فيه. الأرض التي احتلها أنبياء مكة والمدينة ومصر وفلسطين وسبأيرام
والحجر ومدين. كانت دروس بلاد الأنبياء تنعم بالسرور رغم أن الأرض كانت كفر نعمة ولا تريد
أن تكون شاكرة ، حرم الرسول ، وظلم قومه..

كلمات مفتاحية: القرآن ، البلد ، النبي.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Syahru Rohmatallah
NIM : 181320007

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten

Di –
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Syahru Rohmatallah, NIM: 181320007** yang berjudul **Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)**, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Serang, 27 September 2022

Pembimbing I

Dr. H. Muhamad Sari, M.A
NIP: 195910051989031005

Pembimbing II

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP: 197202021999031004

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur'an
(Kajian Tematik)

Oleh :

Syahru Rohmatallah
NIM. 181320007

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Muhamad Sari, M.A
NIP: 195910051989031005

Pembimbing II

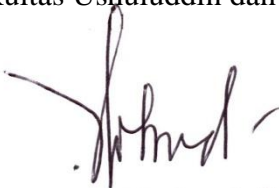


Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A
NIP: 197202021999031004

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A
NIP: 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Syahru Rohmatallah**, NIM: **181320007** yang berjudul **Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 Oktober 2022 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 Oktober 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A

NIP: 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota,

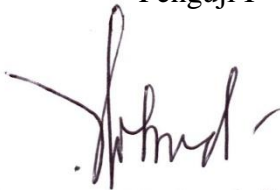


Mus'idul Millah, M. Ag.

NIP: 198808222019031007

Anggota

Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag

NIP: 197109031999031007

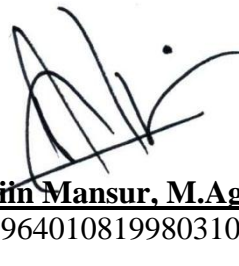
Pembimbing I



Dr. H. Muhamad Sari, M.A

NIP: 195910051989031005

Penguji II



Dr. Safiin Mansur, M.Ag

NIP: 196401081998031001

Pembimbing II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A

NIP: 197202021999031004

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua Orangtua ku, Ibu Sobriyah dan bapak Hariri. Tak akan bisa al-Faqir balas semua Jasa dan Budi keduanya, selain berdoa kepada Dzat pemilik Jiwa ini, semoga Allah swt membalas seluruh Jasa dan Budi keduanya menjadi Rahmat dan Maghfirah serta menjadi wasilah di surga bersama suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad saw. Dan tak lupa kepada kakak- kakaku yang telah memberi motofasi dan vinensial kepada ku;

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٩٦

“Sekiranya Penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan..”

- QS.Al-A'raaf :96 -

RIWAYAT HIDUP

Syahru Rohmatallah ialah anak Kedua dari pasangan Bapak H. Hariri dan Ibu Hj Sobriyah, al-Faqir dilahirkan di Serang tepatnya di Kampung Waringin Indah Kecamatan Anyer Kabupaten Serang-Banten pada tanggal 02 Januari 2000.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Cimanggu lulus Tahun 2012 pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di MAS Al-Jauharotunnaqiyah lulus tahun 2018 serta langsung melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Al-Faqir menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.

Al-Faqir juga selama kuliah mengikuti organisasi internal dan eksternal kampus yaitu pernah bergabung pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pegerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser) Kota Cilegon. Penulis juga pernah mengajar ngaji anak-anak di rumah. Demikian riwayat hidup penulis yang dikemukakan di lembar ini, dan semoga dapat dimaklumi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah swt. yang telah memuliakan manusia dengan Ilmu dan Amal atas seluruh Alam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad saw pemimpin seluruh umat manusia, baik Arab maupun non Arab-, keluarganya, dan para sahabatnya yang menjadi sumber Ilmu dan Hikmah.

Skripsi berjudul “**Negeri Para Nabi Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)**” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.** sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan seluruh civitas akademik.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang penulis anggap sebagai orangtua di jurusan.
4. Bapak **Dr. H Muhamad Sari, M.A** sebagai pembimbing I yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. **Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A.** sebagai pembimbing II di kampus yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua Orangtua tercinta, ibuku Hj.Sobriyah dan bapakku H. Hariri serta Kakang, Tete, dan adikku, yang telah mendukung, memperjuangkan, menemani dalam Doa penulis di setiap langkah perjuangan.
7. Pengurus Perpustakaan umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, Perpustakaan Kota Cilegon, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan IAT A dan seluruh angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama untuk menuntut ilmu di UIN SMH Banten.
9. Teman teman Squad Tegal Bahari yaitu Ali Amanda Putra, Fifin Efendi, Yusril Cherul Anwar, Reza Wijaya, Samsuddin, Rosihul Hilmi, Alfin Husain, M Nur Iskandar yang telah membantu dan memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Sahabat-sahabat Tafsir dan Rekan; Para Dosen, yang telah mentransfer Ilmu, Doa dan Sumbangsi pemikiran yang takkan pernah bisa terbalaskan seluruhnya, hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Rasa ta'dim dan terimakasih bagi semua pihak atas seluruh dukungan dan doanya, semoga Allah swt membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Serang, 29 Juli 202

Penulis,

SYAHRU ROHMATALLAH

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الخلاصة	iv
NOTA DINAS	V
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	vi
LEMBA PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metodologi Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM NEGERI DAN NABI DALAM AL-QURAN	15
A. Negeri dalam Al-Qur'an	15
B. Pengertian Nabi dan Rasul.....	19

C. Perbedaan Nabi dan Rasul	22
1. Rasul Lebih Tinggi Dari Pada Nabi	22
2. Rasul diutus kepada kaum yang Kafir, sedangkan nabi diutus kepada kaum yang telah beriman	23
3. Syariat para rasul antara satu dengan yang lainnya atau dengan kata lainnya bahwa para rasul diutus dengan membawa syariat baru	23
4. semua rasul yang diutus Allah selamatkan dari percobaan pembunuhan yang dilancarkan oleh kaumnya.	24
BAB III NEGERI NABI DALAM AL-QURAN	28
A. Mekkah.....	28
B. Madinah.....	43
C. Mesir.....	51
D. Palestina	74
F. Saba.....	84
G. Iram	95
H. Al-Hijr.....	103
I. Madyan	112
BAB IV PELAJARAN YANG DIAMBIL DARI NEGERI NABI....	124
A. Diberi kenikmatan.....	124
B. Mendustakan Para Rasul	127
C. Berbuat Kezaliam.....	131
BAB V PENUTUP.....	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran-Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan hurufhuruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Tsa	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Dzet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathahdan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِ...اِ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhāP

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.